

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 SINJAI**

S K R I P S I



RISTAWATI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 SINJAI**

S K R I P S I

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**RISTAWATI
NIM. 1366040007**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar Nomor: 0937/UN36.6/DL/2017, tanggal 06 Februari 2017 untuk membimbing Saudara:

Nama : Ristawati

Nim : 1366040007

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

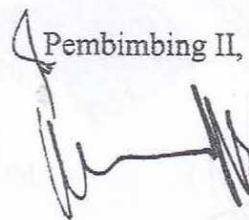
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

Makassar, April 2017

Pembimbing I,


Drs. M. Nippi Tambe, M.Pd
NIP. 19520502 197603 1 008

Pembimbing II,



Sirajuddin Saleh, S.Pd, M.Pd
NIP. 19711121 200012 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan No. 4245/UN36.6/KM/2017 tanggal 04 April 2017. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada hari Senin tanggal 10 April 2017.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar


Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum.
NIP. 19671231 199303 1 016

Panitia Ujian :

1. Ketua : Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum. (.....)
2. Sekretaris : Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si. (.....)
3. Pembimbing I : Drs. M. Nippi Tambe., M.Pd (.....)
4. Pembimbing II : Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd. (.....)
5. Penguji I : Jamaluddin, S.Pd., M.Si. (.....)
6. Penguji II : Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Ristawati
Nim : 1366040007
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 01 Agustus 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. **Drs. M. Nippi Tambe, M.Pd**
2. **Sirajuddin Saleh, S.Pd, M.Pd**

Benar adalah hasil karya saya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/ plagiat, pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidak benaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan bersedia menanggung resiko yang diakibatkannya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, April 2017

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Pendidikan Administrasi Perkantoran

Yang membuat pernyataan



Dr. Risma Niswaty, SS, M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004



Ristawati
NIM. 1366040007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Barang siapa yang menginginkan dunia hendaklah dengan ilmu,
Barang siapa yang menginginkan akhirat hendaklah dengan ilmu
dan barang siapa yang menginginkan kedua-duanya hendaklah dengan ilmu pula.
(Hadist Bukhari Muslim)*

“Jangan jadikan kegagalan sebagai alasan untuk menyerah
tapi jadikan kegagalan sebagai pengalaman berharga
untuk mencapai suatu kesuksesan”.

(Ristawati)

*Kupersembahkan karya ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, atas
Pengorbanan, perhatian dan do'a yang telah di berikan,
serta untuk adik-adikku dan seluruh keluarga besarku*

ABSTRAK

Ristawati. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar. Di bimbing oleh M. Nippi Tambe dan Sirajuddin Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran, tingkat motivasi belajar siswa dan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi dengan jumlah populasi 175 orang dan sampel 35 orang. Data diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran tergolong dalam kategori baik yang ditinjau dari indikator media visual, media audio dan media audio visual. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong sangat tinggi yang ditinjau dari indikator menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai dengan tingkat pengaruh rendah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah- Nya. Salam dan shalawat untuk baginda rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabat. Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Hasil Penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis. Bab III Metode Penelitian menguraikan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel dan Disain Penelitian, Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan, Implikasi dan Saran.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih yang tak terhingga, peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP, Rektor Universitas Negeri Makassar atas segala bentuk pelayanan yang telah di berikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M. Hum, Dekan Fkaultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, yang telah izin dan persetujuan mengadakan penelitian.

3. Ibu Dr. Risma Niswaty, S.S, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang telah memberikan petunjuk dan pelayanan sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat berhasil dengan lancar.
4. Bapak Drs. M. Nippi Tambe, M.Pd, Penasihat akademik sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk bimbingan, serta saran-saran sejak penyusunan rancangan penelitian sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Sirajuddin Saleh, S.Pd, M.Pd, pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Jamaluddin, S.Pd, M.Si, penguji I yang telah memberikan masukan, tanggapan dan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Nasrullah, S.Pd, M.Pd, penguji II yang telah memberikan masukan, tanggapan, dan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama dalam proses perkuliahan.
9. Bapak Drs. Muhiddin, kepala SMK Negeri 1 Sinjai yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta seluruh staf, guru dan siswa SMK Negeri 1 Sinjai atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
10. Teristimewa untuk Ayahandaku Basir dan Ibundaku Baraiya serta adikku Rizal dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dengan sepenuh hati baik material maupun moril dan yang terpenting

adalah do'a dan restu yang menjadi sumber motivasi dan kekuatan bagi peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman –teman Seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013, yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dari Allah SWT. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. AMIN

Makassar, April 2017

Peneliti,

Ristawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	7
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	9
4. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media.....	11

5. Dasar Pertimbangan dan Penggunaan Media.....	12
6. Pengertian Motivasi Belajar.....	14
7. Jenisi-jenis Motivasi Belajar	16
8. Prinsip-Prinsip mMotivasi Belajar	17
9. Fungsi Motivasi dalam Belajar	18
10. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar	19
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel dan Disain Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum.....	37
2. Hasil Olah Data	39
3. Analisis Data	62
B. Pembahasan.....	69
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72

B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	123

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Keadaan Populasi Penelitian	30
2.	Keadaan Sampel Penelitian.....	31
3.	Pedoman Interpretasi Koefisien	36
4.	Penggunaan Gambar untuk Menarik Minat Belajar.....	40
5.	Penggunaan Gambar Memudahkan Menerima Pelajaran	41
6.	Penggunaan Buku Paket Menunjang Proses Belajar	41
7.	Penggunaan Buku Paket Relevan dengan materi yang diajarkan	42
8.	Penggunaan Modul dalam Proses Pembelajaran.....	43
9.	Penggunaan Modul Membuat Siswa lebih Termotivasi	43
10.	Penggunaan Power Point dalam Proses Belajar.....	44
11.	Penggunaan Power Point Memudahkan Menerima Pelajaran	45
12.	Penggunaan Radio dalam Proses Pembelajaran.....	46
13.	Penggunaan Radio Memudahkan Memahami Materi Pelajaran	46
14.	Penggunaan Tape Recorder dalam Proses Pembelajaran.....	47
15.	Penggunaan Tape Recorder untuk Menarik Minat Belajar	48
16.	Penggunaan Video	49
17.	Penggunaan Video untuk Menarik Minat Belajar.....	49
18.	Berupaya Menarik Minat Belajar	50
19.	Menciptakan Kondisi Belajar yang menyenangkan.....	51
20.	Kondisi Belajar Menyenangkan Membuat Siswa Bergairah	52

21. Berupaya Berhasil dalam Proses Belajar	53
22. . Memberi Harapan Berhasil	53
23. Berhasil Sesuai yang di harapkan	54
24. Memberikan Pujian	55
25. Pujian Membuat Berprestasi	56
26. Memberikan Nilai Bagus	56
27. Nilai Membuat Termotivasi Belajar.....	57
28. Berupaya Memberi Bimbingan	58
29. Bimbingan Membuat Termotivasi	59
30. Meluangkan Waktu	59
31. Memberikan Teguran	60
32. Teguran Membuat Termotivasi Belajar	61
33. Teguran Sifatnya Mendidik	61
34. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Media Pembelajaran	62
35. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Motivasi Belajar.....	64
36. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	67
37. Analisis Linear Sederhana.....	68
38. Hasil Uji Korelasi Product Moment dengan Sig 5 %	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir.....	23
2.	Disain Penelitian	26
3.	Struktur Organisasi Sekolah.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kisi- Kisi Angket	77
2.	Pengantar Angket Penelitian	79
3.	Skor Jawaban Angket Variabel Media Pembelajaran	85
4.	Skor Jawaban Angket Variabel Motivasi Belajar	88
5.	Rekapitulasi Jawaban Variabel Media Pembelajaran	90
6.	Rekapitulasi Jawaban Variabel Motivasi Belajar	94
7.	Hasil Olah Data SPSS	98
8.	Daftar Nama Responden	105
9.	Dokumentasi Penelitian	107
10.	Struktur Organisasi	112
11.	Nilai Chi Kuadrat	113
12.	Nilai r Product Moment	114
13.	Tabel Distribusi F.....	115
14.	Usulan Judul Skripsi	116
15.	Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing.....	117
16.	Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian	118
17.	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing.....	119
18.	Izin Penelitian BKPMD Prov Sul- Sel	120
19.	Izin Penelitiann Dinas Pendidikan Provinsis Sul- Sel	121
20.	Keterangan Selesai Meneliti	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator.

Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Mc. Donald dalam Sardiman¹ mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya “*feeling*” dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

¹ Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Ed-1. Jakarta : Rajawali, hal. 73

Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media ,merupakan salah hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Gerlach dan Ely dalam Hamdani² mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

² Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, hal. 72

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti media visual, media audio maupun media audio visual. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang main-main, cerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi. Kalau sudah seperti itu, siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru pun menjadi sia-sia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “ **Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai?

2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai?
3. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dan motivasi belajar yang akan di capai oleh siswa.

- b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau bahan pembanding bagi peneliti yang ingin mengkaji masalah yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sinjai, dapat di jadikan sebagai bahan evalusai untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dalam hal ini penyediaan media pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Djamarah³ “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Dengan demikian, Media adalah segala alat yang di gunakan oleh guru dalam proses belaja. Jadi, media dapat memudahkan seorang guru dalam mengajar, selain itu penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Sadiman, dalam Haling⁴ mengemukakan bahwa “kata “media” berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti “perantara” atau pengantar”.

Gagne dan Briggs dalam Arsyad⁵ mengemukakan secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik di gunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, film, slide, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Gerlach dan P.Ely dalam Haling⁶ juga mengemukakan media dalam arti luas dan dalam arti sempit, dalam arti luas media yaitu orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pebelajar memperoleh pengetahuna, keterampilan, atau sikap yang baru. Dalam pengertian ini pembelajar, buku, dan lingkungan sekolah termasuk media. Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud dengan media ialah grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik dan elektronik yang di pergunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi visual atau verbal, setiap medium adalah alat untuk mencapai suatu tujuan.

³ Djamarah. Syaiful Bahri 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet-4. Jakarta: Reineka Cipta, hal. 120

⁴ Haling Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet-4. Makassar: Badan Penerbit UNM, hal. 93

⁵ Arsyad Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet-17. Jakarta: PT Grafindo , hal. 4

⁶ Haling Abdul. op. cit. p. 93

Kemudian menurut Hamalik dalam Haling⁷ mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah, alat, metode, dan teknik yang di gunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pembelajar dan pebelajar dalam proses pembelajaran.

Beberapa pendapat ahli di atas maka dapat simpulkan bahwa media adalah salah satu alternatif yang di gunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi di depan kelas. Dengan menggunakan media seorang guru diharapkan bisa lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa juga dapat menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa dalam belajar. Sudjana dalam Pengewa⁸ merumuskan fungsi alat/media pembelajaran menjadi enam kategori, sebagai berikut:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsure yang di kembangkan guru.
- c. Media pengajaran dalam pembelajaran, penggunaan integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pengajaran bukan sekedar alat-alat hiburan dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam merangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan akan mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan perkataan lain, menggunakan media,

⁷ Ibid. p. 94

⁸ Pangewa Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, hal. 172

hasil belajar yang di capai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi.

Menurut Sanjaya⁹ mengemukakan bahwa secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
Peristiwa penting atau objek yang langka dapat di abadikan dengan foto, film atau direkam melaui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat di simpan dan digunakan manakala diperlukan. Guru dapat menjelaskan terjadinya proses gerhana matahari melalui rekaman video.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak dan konkret sehingga mudah di pahami dan menghilangkan verbalisme. Misalkan untuk menyajikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusi dapat di sajikan melalui film.
- c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.
Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang populasi, untuk dapat menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film terlebih dahulu tentang banjir atau tentang kotoran limbah industri dan lain sebagainya.

Secara umum Hamdani¹⁰ mengemukakan beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu :

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- b. Mengamati benda atau peristiwa atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda tau hal-hal yang sukar di amati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil.
- d. Mendengar yang sukar di tangkap dengan teliga secara langsung.
- e. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
- f. Mengamati dengan jelas benda-benda yang muda rusak atau sukar di awetkan.

⁹ Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Ed-1. Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 169

¹⁰ Hamdani. op. cit. p. 246

- g. Dengan mudah membandingkan sesuatu.
- h. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
- i. Dengan melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
- j. Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar di amati secara langsung.
- k. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
- l. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama.
- m. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
- n. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Beberapa pendapat di atas, mengenai fungsi media maka dapat di simpulkan bahwa media sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat dalam proses belajar akan mampu menambhagairah dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

3. Jenis- Jenis Media

Menurut Hamdani¹¹ media dapat di kelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Media Visual
Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra pengelihat. Jenis media inilah yang sering di gunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran. Media visual terdiri atas media yang tidak dapat di proyeksikan (non projected visual) dan media yang dapat di proyeksikan (project visual).
- b. Media Audio
Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran pada umumnya untuk menyampaikn materi pelajaran tentang mendengarkan.

¹¹ Ibid. p. 248

c. Media audio visual

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara (sound slide).

Selanjutnya, Sanjaya¹² mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu:

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat di bagi kedalam:
 - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media grafis, dsb.
 - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya,
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat di bagi kedalam:
 - 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari teknik atau cara pemakaiannya, media dapat di bagi kedalam:
 - 1) Media yang di proyeksikan seperti film slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
 - 2) Media yang tidak di proyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis media sangatlah beragam, maka seorang guru harus terampil dalam memilih media. Pemilihan Media yang tepat dan benar dalam proses belajar akan membuat siswa

¹² Sanjaya Wina. op. cit. p. 172

termotivasi mengikuti pelajaran, tetapi jika media yang digunakan tidak menarik maka materi yang di ajarkan guru tidak akan diperhatikan oleh siswa.

4. Prinsip-Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Mengingat jenis media pembelajaran bervariasi, maka ketika suatu media akan dipilih, ketika suatu media akan di gunakan, ketika itulah ada beberapa prinsip yang perlu guru perhatikan dan pertimbangkan. Menurut Seels dan Glasgow dalam Sanjaya¹³ ada beberapa prinsip pemilihan media, yaitu:

- a. Tujuan Pemilihan
Memilih media yang akan di gunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas. Apakah media itu untuk pembelajaran siswa (siswa belajar), untuk informasi yang bersifat umum, ataukah untuk sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong, lebih spesifik, lagi, apakah untuk pengajaran kelompok atau pengajaran individual, apakah untuk sasaran tertentu seperti anak TK, SD, SMP, SMU, tuna rungu, tuna netra, masyarakat pedesaan, ataukah masyarakat perkotaan. Tujuan pemilihan media lebih berkaitan dengan kemampuan bebrbagai media.
- b. Karakteristik Media
Setiap Media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuhanya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaanya. Memahami karakteristik berbagai media pengajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan keterampilan pemilihan media pengajaran. Di samping itu, memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai jenis media pengajaran secara bervariasi. Sedangkan apabila kurang memahami karakteristik media tersebut, guru akan dihadapkan kepada kesulitan dan cenderung bersikap spekulatif.
- c. Alternatif Pilihan
Memilih pada hakikatnya adalah proses membuat keputusan dari berbagai alternatif pilihan. Guru bisa menentukan pilihan media yang dapat diperbandingkan. Sedangkan apabila media pengajaran itu hanya satu, maka guru tidak bisa memilih, tetapi menggunakan apa adanya.

¹³ Ibid. p. 123

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik.

Prinsip-prinsip itu menurut Nana Sudjana dalam Djamarah¹⁴ adalah:

- a. Menentukan jenis media dengan tepat waktu; artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pengajaran yang akan di ajarkan.
- b. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat; artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu, dan sarana yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat; artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus-menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pengajaran.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa seorang guru dalam memilih media pembelajaran tidaklah sembarang, harus ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan agar media yang di pilih tepat atau sesuai dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan.

5. Dasar Pertimbangan Pemilihan dan Penggunaan Media

Dengan adanya berbagai macam media pembelajaran yang semuanya dapat di pakai dalam kegiatan pembelajaran, maka sebelum digunakan, guru harus memilih media yang mana paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena pemilihan media yang tepat akan membuat proses belajar semakin efektif dan hasil yang di inginkan pasti akan tercapai.

¹⁴ Djamarah. op. cit. p. 127

Menurut Sanjaya dalam Hamdani¹⁵ mengemukakan pertimbangan lain dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu menggunakan kata *ACTION* (*Acces, Cost, Tecnology, Interactivity, Organization, Novelty*).

Untuk lebih jelasnya mengenai hal diatas diuraikan sebagai berikut:

- a. *Access*, artinya kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan media. Apakah media yang di perlukan itu tersedia, mudah di dapat dan di dimanfaatkan, akses juga menyangkut aspek kebijakan, apakah media tersebut diizinkan untuk digunakan.
- b. *Cost*, artinya pertimbangan biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan suatu media harus seimbang dengan manfaatnya.
- c. *Technology*, artinya ketersediaan teknologinya dan kemudahan dalam penggunaannya.
- d. *Interctivity*, artinya mampu menghadirkan komunikasi dua arah atau interaktivitas.
- e. *Organization*, artinya dukungan organisasi atau lembaga dan cara pengorganisasiannya.
- f. *Novelty*, artinya aspek kebaruan dari media yang dipilih. Media yang lebih baru biasanya lebih menarik dan lebih baik.

Menurut Haling¹⁶ sebagai pedoman pemilihan media pembelajaran, antara lain dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebelum memilih media pembelajaran, pembelajar harus menyadari bahwa tidak ada satu pun yang paling baik untuk semua tujuan. Tiap

¹⁵ Hamdani. op. cit. p. 257

¹⁶ Haling Abdul. op. cit. p. 104

media tertentu mempunyai kebaikan dan kelemahan, serta keserasian tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

- b. Pemilihan media hendaknya dilakukan secara objektif, artinya benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan efektivitas pembelajaran, bukan karena kesenangan pembelajar atau sekedar selingan.
- c. Pemilihan media hendaknya memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:
 - 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
 - 2) Sesuai dengan pembelajar yang belajar.
 - 3) Ketersediaan bahan media
 - 4) Biaya pengadaan.
 - 5) Kualitas/mutu teknik.

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus penuh dengan pertimbangan, karena tidak semua media pembelajaran dapat diterima oleh siswa, jadi pemilihan dan penggunaan media hendaklah di pertimbangkan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

6. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman¹⁷ mengatakan bahwa “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat di amati secara langsung, tetapi dapat diinterprestasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu”.

Setelah mengetahui asal mula kata motivasi maka untuk mengetahui lebih jelas tentang motivasi belajar maka akan di jelaskan pengertian motivasi menurut beberapa pendapat ahli.

Hamalik¹⁸ mengemukakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan

¹⁷ Sardiman. op. cit. p. 73

¹⁸ Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 158

reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Uno¹⁹ mengemukakan bahwa “motivasi adalah dorongan dasar yang yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku”.

Thomas M. Risk dalam Rohani²⁰ memberikan pengertian motivasi sebagai berikut:

We may Definen motivation, in a pedagogical sense, as the concious effort on the part of the teacher to establish in students motives leading to sustained activity toward the learning goals (motivasi adalah usaha yang di sadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan ke arah tujuan belajar).

Beberapa pengertian di atas, mengenai motivasi maka dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu, yang menggerakkannya untuk melakukan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan.

Setelah mengetahui pengertian motivasi, maka untuk lebih jelasnya akan di bahas mengenai pengertian belajar menurut beberapa pendapat ahli diantaranya, Menurut Uno²¹ “belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Selanjutnya menurut Cronbach dalam Riyanto²² mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”. Menurut

¹⁹ Uno Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cet- 12. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 1

²⁰ Rohani Ahmad . 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 12

²¹ Uno. op. cit. p. 23

²² Riyanto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 5

Gredler dalam Haling²³ mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perkembangan dari seseorang yang di nyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.

Berkaitan hal di atas, pengertian motivasi dan belajar merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan. Jadi, Menurut Haling²⁴ bahwa ”motivasi belajar adalah perilaku belajar yang di lakukan oleh si pebelajar”. Djamarah dalam Amaliah²⁵ mengemukakan bahwa “motivasi belajar adalah merupakan aktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak di tentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran milik siswa bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mengarahkan siswa melakukan perilaku-perilaku atau aktivitas- aktivitas tertentu dalam proses belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

7. Jenis- Jenis Motivasi Belajar

Sahabuddin²⁶ mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang didasarkan pada teori bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang bertujuan untuk mencapai pemuasan. Teori itu tidak di pelajari tetapi bekerja secara naluriah.
- b. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi didasarkan pada teori pengaruh lingkungan atau proses belajar. Bahwa keinginan-keinginan itu tidak semuanya bersumber dari naluri, tetapi sebagian adalah hasil proses belajar atau pengaruh lingkungan.

²³ Haling Abdul, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet- 2. Makassar: Badan Penerbit Unm, hal. 5

²⁴ Ibid. p. 98

²⁵ Amalia, Indahyani. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN LAMPA Kabuapten Polewali Mandar*. hal, 12

²⁶ Sahabuddin. 2007. *Menajar dan Belajar*. Cet- 3. Makassar: Badan Penerbit UNM, hal. 140

Kemudian menurut Haling²⁷ mengemukakan bahwa ada dua jenis motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi primer adalah motivasi didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar itu pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani seseorang. Jenis motivasi ini termasuk memelihara kesehatan, makan, minum, istirahat, mempertahankan diri, keamanan, membangun, kawin.
- b. Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Jenis motivasi ini berupa kebutuhan organisme seperti ingin tahu, memperoleh kecakapan, berprestasi, dan motif-motif sosial seperti kasih sayang, kekuasaan dan kebebasan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu ada yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi ini muncul sendiri dari diri individu tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, sedangkan motivasi yang berasal dari luar, jenis motivasi ini muncul karena adanya pengaruh dari luar misalnya karena pengaruh lingkungan.

8. Prinsip- Prinsip Motivasi Belajar

Ketika media akan dipilih, media akan digunakan maka ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru. Menurut Djamarah dalam Wahab²⁸ prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi adalah sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan pada anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.

²⁷ Haling Abdul. op. cit. p. 98

²⁸ Wahab Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Cet- 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 129

Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak.

- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
Kebutuhan tak bisa di hindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu anak didik belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
Anak didik mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan stiap pekerjaan yang di lakukan.
- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar
Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar.

Demikian beberapa prinsip yang hendaknya di perhatikan oleh guru dalam belajar yang dapat di jadikan sebagai petunjuk dalam rangka meningkatkan dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Agar siswa bisa merasa nyaman, tenang, dan bergairah dalam mengikuti pelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak terlibat langsung dalam proses belajar dan tujuan dalam belajar dapat di capai dengan baik.

9. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Rohani²⁹ mengatakan bahwa fungsi motivasi sebagai proses, yaitu:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga
- b. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang.

Mosely dalam Wahab³⁰ mengemukakan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.

²⁹ Rohan Ahmadi. op. cit. p. 13

³⁰ Wahab. op. cit. p. 131

- c. Menyeleksi perbuatan.

Selanjutnya, Sahabuddin³¹ mengemukakan beberapa fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Fungsi memberikan kekuatan
Hasil penelitian membuktikan bahwa bahwa siswa yang memiliki prestasi motivasinya lebih besar daripada siswa yang kurang berprestasi.
- b. Fungsi menyaring
Motivasi tidak bekerja serampangan, melainkan memilih objek-objek sesuai dengan minat atau harapan-harapan.
- c. Fungsi mengarahkan
Motivasi juga berfungsi mengarahkan perilaku, ketepatan arah dan sasaran dalam bertindak.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat menciptakan perubahan pada dirinya.

10. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk mengerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya. Menurut Hamalik³² ada beberapa cara membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Memberi angka
Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru.
- b. Pujian
Memberi pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.
- c. Kerja Kelompok
Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang persaingan untuk memperthankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

³¹ Sahabuddin. op. cit. p. 143

³² Hamalik. Op. cit. p. 166

- d. Persaingan
Baik kerja kelompok maupun persaingan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok.
- e. Tujuan dan level of aspiration
Dari keluarga akan mendorong kegiatan belajar.
- f. Sarkasme
Ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, kerana siswa merasa dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan guru.
- g. Penilaian
Penilaian secara kontinu akan mendorong murid –murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.
- h. Karyawisata dan ekskursi
Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya.
- i. Film pendidikan
- j. Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
- k. Belajar melalui radio
Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah radio. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid.

Selanjutnya, menurut De Decce dan Grawford dalam Wahab³³ ada empat upaya guru sebagai pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a. Menggairahkan siswa
Dalam kegiatan rutin kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebiasaan tertentu dengan pengawasan untuk meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai di posisi awal setiap anak didiknya.
- b. Memberikan harapan realistis
Guru harus memelihara harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan yang kurang realistis atau tidak realistis. Untuk

³³ Wahab, op. cit. p. 132

itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan anak didik di masa lalu.

c. Memberikan insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik di dorong untuk melakukan usaha lebih lanjut.

d. Mengarahkan perilaku siswa

Guru di tuntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut.

Sardiman dalam Wahab³⁴ mengemukakan beberapa cara dalam menumbuhkan motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Kompetisi
- d. Ego-involvement
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Pujian
- h. Hukuman.

Beberapa pendapat di atas, kita dapat melihat bahwa ada banyak cara yang dapat di lakukan oleh seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa, apalah artinya seorang ssiwa pergi kesekolah tanpa adanya motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar sangatlah penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar.

³⁴ Ibid. p. 133

Seperti yang di kemukakan oleh Uno³⁵ indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

B. Kerangka Pikir

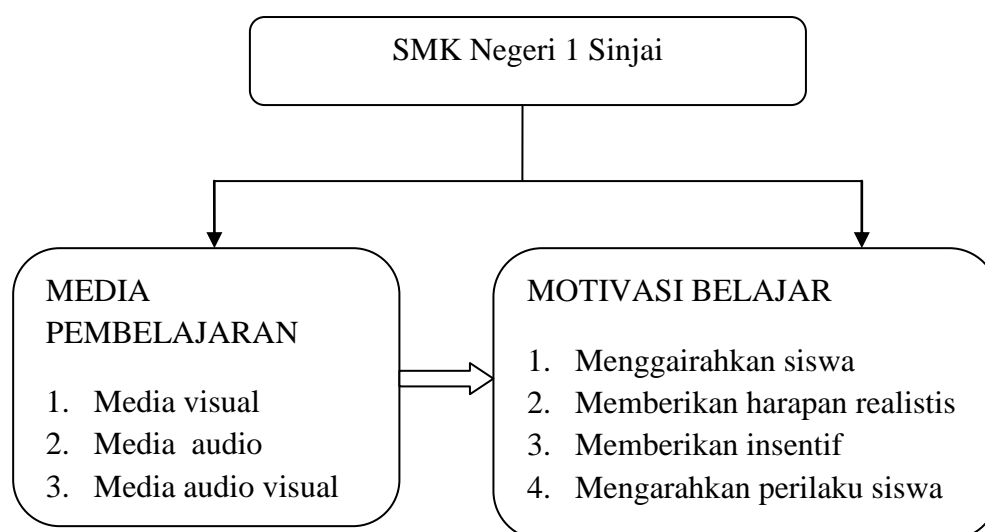
Dalam proses belajar guru harus dapat memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Mengingat saat ini media pembelajaran sudah sangat bervariasi, maka seorang guru dituntut harus bisa terampil memilih media yang akan di gunakan dalam mengajar. Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi dalam proses pembelajaran. Media yang menarik akan mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran dengan lebih semangat, tapi sebaliknya jika media yang di gunakan oleh guru cenderung monoton maka siswa akan merasa bosan dalam proses belajar, dan tidak memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru. Menurut Hamdani indikator media pembelajaran adalah 1) Media Audio ; 2) Media visual; 3) Media audio visual. Media bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa, motivasi sangatlah penting dalam proses belajar menurut De Decce dan Grawford indikator motivasi belajar adalah 1) Menggairahkan anak didik; 2) Memberikan harapan realistis; 3) Memberikan insentif; 4) Mengarahkan perilaku anak didik.

³⁵ Uno. op. cit. p. 23

Media Pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dimana hal ini dapat dilihat dengan adanya kemauan dan keinginan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh Karena itu, media sangatlah membantu guru dalam proses pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam mengajar, media yang menarik juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Semakin efektif media yang digunakan oleh guru, maka proses belajar juga akan berlangsung dengan optimal.

Media yang berperan sebagai alat bantu dalam proses belajar, dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan daya serap/ daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat jika didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat, benar dan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan, maka seorang guru harus bisa menjadi motivator yang baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema kerangka pikir berikut ini:



Gambar 1. Skema kerangka pikir

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono³⁶ hipotesis “ dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik”. Berdasarkan rumusan masalah maka dirumuskan sebuah hipotesis yaitu, diduga terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sinjai.

Adapun hipotesis statistiknya, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.

H_1 : Ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMKN Negeri 1 Sinjai.

³⁶ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hal. 70

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.

B. Variabel dan Disain Penelitian

1. Variabel Penelitian

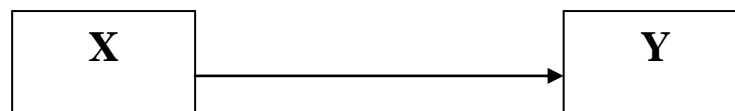
Sugiyono³⁷ menyatakan bahwa variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Peneliti mengkaji dua variabel yaitu “media pembelajaran” sebagai variabel independen (bebas) atau sebagai variabel yang mempengaruhi, yang di gambarkan dengan simbol X, dan “motivasi belajar” sebagai variabel dependen (terikat) atau sebagai variabel yang di pengaruhi, yang di gambarkan dengan simbol Y.

2. Disain Penelitian

Disain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan kedua variabel tersebut.

³⁷ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hal. 39

Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model:



Gambar 2: Disain Penelitian

Keterangan :

X: Media Pembelajaran

Y: Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Pada dasarnya definisi operasional untuk mempermudah dalam pengambilan data. Dengan adanya definisi operasional, maka akan memperjelas ruang lingkup variabel penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah:

a. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dalam proses belajar, sehingga materi pelajaran dapat di terima dengan baik oleh siswa. Indikator media pembelajaran meliputi:

1) Media visual adalah bahan dan peralatan yang digunakan guru dalam proses belajar hanya memanfaatkan indera pengelihatan. Oleh karena

itu jenis media ini sangat bergantung pada kemampuan pengelihan siswa, contohnya gambar, buku paket modul, dan power point.

- 2) Media Audio adalah bahan dan peralatan yang di gunakan guru dalam proses belajar hanya memanfaatkan indera pendengaran. Oleh karena itu jenis media ini sangat bergantung pada pendengaran siswa, contohnya radio dan tape recorder .
- 3) Media audio visual, adalah bahan dan peralatan yang digunakan guru dalam proses belajar di anggap sudah lengkap karena selain bisa menggunakan pengelihan juga sudah bisa di dengarkan contohnya , video.

b. Motivasi Belajar adalah dorongan yang muncul dari luar maupun dari dalam diri yang mampu mempengaruhi dan mengerakkan siswa, sehingga melakukan perubahan tingkah laku dalam proses belajar. Indikator motivasi belajar, yaitu:

- 1) Menggairahkan siswa

Salah satu cara yang dapat di lakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media untuk menarik minat belajar siswa, sehingga tercipta suasana dan kondisi belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa merasa senang, termotivasi dan bergairah dalam mengikuti pelajaran.

- 2) Memberikan harapan realistis

Untuk melihat siswanya berhasil dalam proses belajar, maka guru harus memberikan harapan yang realistis, misalnya guru memberi tahu bagaimana caranya untuk berhasil dalam pelajarannya. Tapi hal

tersebut harus benar-benar diterapkan oleh guru jangan sampai siswa merasa di beri harapan palsu karena hal itu tidak akan di sukai oleh siswa.

3) Memberikan insentif

Jika siswanya memiliki prestasi yang bagus, maka seorang guru harus bisa memberikan insentif. Dalam hal ini insentif yang dimaksud bisa berupa pujian atau nilai yang bagus, sehingga siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan prestasinya.

4) Mengarahkan perilaku siswa

Seorang guru dituntut untuk bisa memperhatikan semua siswanya dalam proses belajar. Mulai dari siswa yang aktif mengikuti pelajaran maupun yang tidak. Jadi siswa yang tidak aktif harus di berikan perhatian khusus oleh guru misanya di beri teguran yang mendidik, diberi tugas kemudian di bimbing.

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel ini, maka di gunakan instrument angket yang di ajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono³⁸ bahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

³⁸ Ibid. p. 107

Sugiyono³⁹ mengatakan “jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|---|---|
| a. Sangat Setuju / selalu diberi skor | 5 |
| b. Setuju / sering diberi skor | 4 |
| c. Ragu-Ragu / kadang-kadang diberi skor | 3 |
| d. Tidak Setuju / hampir tidak pernah diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju / tidak pernah diberi skor | 1 |

Pengukuran untuk setiap instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Riduwan⁴⁰ “yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% – 60% dikategorikan cukup baik, 21% - 40% di kategorikan kurang baik dan dibawah 20% dikategorikan tidak baik”.

Oleh karena itu, untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai, maka variabel media pembelajaran di ukur dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Sedangkan motivasi belajar dapat di ukur dengan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang di butuhkan guna pengolahan data berdasarkan permasalahan yang di kaji peneliti, maka di perlukan populasi

³⁹ Ibid

⁴⁰ Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: alfabeta. Hal, 67

sebagai sasaran dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono⁴¹ “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya”.

Berdasarkan dengan definisi populasi di atas, bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan segala karakteristik yang dimilikinya. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai Untuk lebih jelasnya Populasi Penelitian di rinci dalam Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas X AP 1	36 Orang
2	Kelas X AP 2	35 Orang
3	Kelas X AP 3	35 Orang
4	Kelas X AP 4	34 Orang
5	Kelas X AP 5	35 Orang
TOTAL		175 Orang

Sumber : Tata Usaha SMKN Negeri 1 Sinjai

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono⁴² “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh pupulasi”. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

⁴¹ Sugiyono. op. cit. p. 24

⁴² Ibid. p. 91

semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Arikunto⁴³ mengemukakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar dapat di ambil antara 10% - 15% atau 20 – 25 % atau lebih”.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Sampel Penelitian

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	Kelas X AP 1	36 Orang	7 Orang
2	Kelas X AP 2	35 Orang	7 Orang
3	Kelas X AP 3	35 Orang	7 Orang
4	Kelas X AP 4	34 Orang	7 Orang
5	Kelas X AP 5	35 Orang	7 Orang
TOTAL		175 Orang	35 Orang

Sumber: Diolah dari Tabel 1

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti:

1. Pengamatan (Observasi)

⁴³ Arikunto, Suharsimi. 2013. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal. 134

Pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan awal secara langsung terhadap lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan langsung proses pembelajaran siswa, perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung dan mengamati guru mengajar

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu cara yang di gunakan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik angket merupakan teknik utama yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun jumlah responden yang akan mengisi angket pada penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi di gunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini, misalnya gambaran lokasi penelitian dan struktur organisasi dan visi misi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Persentase menurut Sudjono⁴⁴, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

- b. Selanjutnya, rumus persentase menurut Ali⁴⁵ yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

% = Persentase

n = Jumlah nilai perolehan

N = jumlah item x skor ideal x jumlah responden

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang media pembelajaran dan motivasi belajar. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat yang di kemukakan oleh Sugiyono⁴⁶ yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

⁴⁴ Sudjono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 40

⁴⁵ Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Startegi*. Bandung: Aksara, hal.184

⁴⁶ Sugiyono Op. Cit.p. 250

Dimana :

X^2 = Harga chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Adapun kriteria pengujian dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Jika chi kuadrat tabel hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ($X^2_h \leq X^2_t$) maka data terdistribusi normal dan apabila terjadi hal yang sebaliknya maka di nyatakan tidak normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Menurut Sugiyono⁴⁷ rumus analisis linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y= Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X= Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk keperluan regresi linear sederhana di gunakan uji-F melalui tabel Anova hipotesisnya adalah:

$H_0 : \alpha: \beta = 0$, melawan

$H_1 : \alpha \neq 0$ atau $\beta \neq 0$

⁴⁷ Ibid. p. 237

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan H_1 yang di tolak.

c. Analisis Korelasi Product Moment

Uji Korelasi Product Moment digunakan untuk menguji pengaruh variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sinjai. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi Product Moment oleh Sugiyono⁴⁸ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = nilai variabel X

y = nilai variabel Y

n = jumlah data

Selanjutnya, pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu: $H_0: \rho = 0$ lawan $H_1: \rho \neq 0$. Kriteria pengujian adalah ada pengaruh yang signifikan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5 % demikian pula sebaliknya.

⁴⁸ Ibid. p. 212

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel media pembelajaran dengan variabel motivasi belajar, maka digunakan tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono⁴⁹, yaitu:

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Selanjutnya, untuk memudahkan dalam pengolahan data maka akan di gunakan aplikasi SPSS 16.

⁴⁹ Ibid. p. 214

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Sinjai

a. Sejarah SMK Negeri 1 Sinjai

SMK Negeri 1 Sinjai pada mulanya bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri Sinjai (SMEAN) yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1969 dengan No. SK Pendirian: 120/UK.3/1969. Setelah 28 tahun, maka pada tanggal 7 Maret 1997 Sekolah Menengah Atas Negeri (SMEAN) resmi menjadi SMK Negeri 1 Sinjai, dengan No. SK Pendirian : 036/0/1997.

Bangunan SMK Negeri 1 Sinjai terletak di Kecamatan Sinjai Utara, Kelurahan Biringere, Kabupaten Sinjai, tepatnya di Jalan Tekukur No. 1. SMK Negeri 1 Sinjai terletak pada lokasi yang cukup strategis, karena berada di pinggir jalan yang mudah di jangkau oleh kendaraan umum dan berhadapan langsung dengan taman kota.

Di SMK Negeri Sinjai saat ini sudah ada 5 jurusan yaitu: akuntansi, Administrasi Perkantoran, Busana Butik, Teknik Komputer dan Jaringan serta Pemasaran. SMK Negeri 1 Sinjai sudah mencetak alumni yang mampu bersaing di dunia kerja, karena pada dasarnya SMK Negeri 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah kejuruan yang dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, keahlian sehingga SMK Negeri 1 Sinjai dapat menghasilkan alumni yang siap untuk bekerja.

Saat ini di bawah kepemimpinan Drs. Muhiddin, SMK Negeri 1 Sinjai mengalami banyak sekali perkembangan baik dari segi sarana maupun prasarana sekolah. Fasilitas yang di miliki oleh SMK Negeri 1 Sinjai sudah cukup banyak untuk yang dapat menunjang proses belajar untuk dapat menghasilkan alumni yang berkompeten. Oleh karena itu, setiap tahun SMK Negeri 1 menjadi salah satu sekolah yang memiliki banyak peminat. Ada banyak sekali lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berlomba-lomba mendaftar untuk menjadi siswa-siswi SMK Negeri 1 Sinjai.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Sinjai

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan tingkat menengah yang menghasilkan tenaga kerja profesional bertaraf nasional dan internasional dengan modal kecakapan hidup berdasarkan IPTEK, IMTAK dan memiliki karakter bangsa Indonesia.

2) Visi

- a) Membekali peserta diklat kemampuan kompetensi daya saing dan kemandirian.
- b) Mengubah peserta diklat dari status beban menjadi asset pembnagunan yang produktif.
- c) Menghasilkan tamatan program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Busana Butik dan Teknik Komputer dan Jaringan yang profesional.

- d) Menghasilkan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan lingkungan global dan memposisikan Kabupaten Sinjai sebagai fokus pengabdian dan pengembangan.
- e) Menghasilkan tamatan yang memiliki daya saing nasional dan internasional bermodalkan kecakapan hidup.
- f) Menghasilkan tamatan yang memiliki karakter bangsa Indonesia.

c. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sinjai

SMK Negeri 1 Sinjai mempunyai struktur organisasi dan tampak jelas apabila di tuangkan dalam bagan struktur organisasi. Jadi yang dimaksud struktur adalah kerangka antara hubungan satuan-satuan organisasi yang didalamnya terdapat guru-guru, tugas-tugas dan wewenangnya masing-masing. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Sinjai dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

2. Hasil Olah Data

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai, digunakan instrument kuisioner (angket) sebagai teknik pengumpulan data baik untuk variabel X maupun untuk variabel Y. Selanjutnya, dalam hal pengujian hipotesis maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standart Solution* (SPSS) yang dianggap relevan untuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai, berikut akan di uraikan hasil olah data variabel X dan Y per item pertanyaan.

a. Media Pembelajaran

1) Media Visual

Media visual adalah salah satu media pembelajaran yang mengandalkan indera pengelihatan siswa dalam menerima pelajaran. Dengan beragamnya media visual di harapkan dapat menarik motivasi belajar siswa sehingga siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran serta pelajaran dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Untuk mengetahui penggunaan gambar untuk menarik minat belajar siswa, hal ini di rinci dalam Tabel 4.

Tabel 4. Penggunaan Gambar untuk Menarik Minat Belajar Siswa

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	4	11.43
b	Sering	9	25.71
c	Kadang-kadang	20	57.14
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	1	2.86
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data angket No. 1

Berdasarkan hasil olah pada tabel 4 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 4 responden atau 11.43 persen menyatakan selalu, 9 responden atau 25.71 persen menyatakan sering, 20 responden atau 57.14 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 1 responden atau 2.86 menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai kadang-kadang menggunakan gambar dalam proses pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa..

Untuk mengetahui penggunaan gambar memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 6.

Tabel.5 Penggunaan Gambar Memudahkan Siswa Menerima Pelajaran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	10	28.57
b	Sering	13	37.14
c	Kadang-kadang	8	22.86
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	1	2.86
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.2

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5 menunjukkan bahwa 10 responden atau 28.57 persen menyatakan selalu, 13 responden atau 37.14 persen menyatakan sering, 8 responden atau 22.86 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak pernah, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan tidak pernah

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai sering menggunakan gambar dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa menerima pelajaran. Untuk mengetahui penggunaan buku paket untuk menunjang proses belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 6.

Tabel. 6 Penggunaan Buku Paket untuk Menunjang Proses Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	26	74.29
b	Sering	7	20.00
c	Kadang-kadang	1	2.86
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 3

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 6 dari 35 responden sebanyak 26 responden atau 74.29 persen menyatakan selalu, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan sering, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah. Dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu menggunakan buku paket untuk menunjang proses belajar siswa.

Untuk mengetahui penggunaan buku paket relavan dengan materi yang diajarkan, hal ini di rinci dalam Tabel 7.

Tabel 7. Penggunaan Buku Paket Relavan dengan Materi yang di ajarkan

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	19	54.29
b	Sering	9	25.71
c	Kadang-kadang	6	17.14
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 4

Berdasarkan hasil olah pada tabel 7 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 19 responden atau 54.29 persen menyatakan selalu, 9 responden atau 25.71 persen menyatakan sering, 6 responden atau 17.14 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu menggunakan buku paket yang relavan dengan materi yang di ajarkan.

Untuk mengetahui penggunaan modul dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 8.

Tabel 8. Penggunaan Modul dalam Proses Pembelajaran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	15	42.86
b	Sering	9	25.71
c	Kadang-kadang	7	20.00
d	Hampir Tidak Pernah	2	5.71
e	Tidak Pernah	2	5.71
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 5

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 15 responden atau 42.86 persen menyatakan selalu, 9 responden atau 25.71 persen menyatakan sering, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan kadang-kadang, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan hampir tidak pernah, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu meggunakan modul dalam proses pembeljaran.

Untuk mngetahui penggunaan modul membuat siswa lebih termotivasi belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 9.

Tabel 9. Penggunaan Modul Membuat Siswa Lebih Termotivasi Bealajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	15	42.86
b	Sering	8	22.86
c	Kadang-kadang	9	25.71
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	2	5.71
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 6

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 9 menunjukkan bahwa 15 responden atau 42.86 persen dari 35 jumlah responden menyatakan selalu, 8 responden atau 22.86 menyatakan sering, 9 responden atau 25.71 persen menyatakan kadang- kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 2 responden atau 5.71 menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu menggunakan modul untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Untuk mengetahui penggunaan power point dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 10.

Tabel 10. Penggunaan Power Point dalam Proses Pembelajaran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	8	22.86
b	Sering	7	20.00
c	Kadang-kadang	15	42.86
d	Hampir Tidak Pernah	5	14.29
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber : Hasil Olah Data Angket No. 7

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 10 menunjukkan bahwa 8 dari 35 jumlah responden atau 22.86 persen menyatakan selalu, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan sering, 15 responden atau 42.86 persen menyatakan kadang-kadang, 5 responden atau 14.29 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0,00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai kadang-kadang menggunakan power point dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui penggunaan power point memudahkan siswa dalam menerima pelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 11.

Tabel 11. Penggunaan Power Point Memudahkan Menerima Pelajaran.

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	12	34.29
b	Sering	8	22.86
c	Kadang-kadang	11	31.43
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	1	2.86
Jumlah		35	100.00

Sumber : Hasil Olah Data Angket No. 8

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 11 menunjukkan bahwa 12 responden atau 34.29 persen menyatakan selalu, 8 responden atau 22.86 persen menyatakan sering, 11 responden atau 31.43 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak, dan 1 responden atau 2.86 persen menyatakan tidak pernah

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu menggunakan power point untuk memudahkan siswa menerima pelajaran.

2) Media Audio

Media audio adalah salah satu media pembelajaran yang mengandalkan indera pendengaran siswanya dalam memahami materi pelajaran. Media audio yang memiliki berbagai macam bentuk yang dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Untuk mengetahui penggunaan radio dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 12.

Tabel 12. Penggunaan Radio dalam Proses Pembelajaran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	8	22.86
b	Sering	0	0.00
c	Kadang-kadang	2	5.71
d	Hampir Tidak Pernah	4	11.43
e	Tidak Pernah	21	60.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 9

Berdasarkan hasil olah tabel 12 menunjukkan bahwa 8 responden atau 22.86 persen menyatakan selalu, 0 responden atau 0.00 persen menyatakan kadang-kadang, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan kadang-kadang, 4 responden atau 11.43 menyatakan hampir tidak pernah, 21 responden atau 60.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai tidak pernah menggunakan radio dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui penggunaan radio memudahkan dalam memahami materi pelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 13.

Tabel 13. Penggunaan Radio Memudahkan dalam Memahami Materi Pelajaran.

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	7	20.00
b	Sering	4	11.43
c	Kadang-kadang	3	8.57
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	18	51.43
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 10

Berdasarkan hasil olah pada tabel 13 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 7 responden atau 20.00 persen menyatakan selalu, 4 responden

atau 11.43 persen menyatakan sering, 3 responden atau 8.57 menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak pernah, 18 responden atau 51.43 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai tidak pernah menggunakan radio untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Untuk mengetahui penggunaan tape recorder dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 14.

Tabel 14. Penggunaan Tape Recorder dalam Proses pembelajaran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	4	11.43
b	Sering	3	8.57
c	Kadang-kadang	7	20.00
d	Hampir Tidak Pernah	4	11.43
e	Tidak Pernah	17	48.57
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 11

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 14 menunjukkan bahwa 4 responden atau 11.43 persen menyatakan selalu, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan sering, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan kadang-kadang, 4 responden atau 11.43 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 17 responden atau 48.57 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai tidak pernah menggunakan tape recorder dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui penggunaan tape recorder dapat menarik minat belajar siswa, hal ini dapat di rinci dalam Tabel 15.

Tabel 15. Penggunaan Tape Recorder dapat Menarik Minat Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	3	8.57
b	Sering	5	14.29
c	Kadang-kadang	5	14.29
d	Hampir Tidak Pernah	4	11.43
e	Tidak Pernah	18	51.43
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 12

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 15 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 3 responden atau 8.57 persen menyatakan selalu, 5 responden atau 14.29 persen menyatakan sering, 5 responden atau 14.29 menyatakan kadang-kadang, 4 responden atau 11.43 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 18 responden atau 51.43 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data, menunjukkan bahwa guru tidak pernah menggunakan tape recorder untuk menarik minat belajar siswa.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggunakan indera penglihatan sekaligus indera pendengaran dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan media audio visual yang bervariasi, maka dapat menarik minat belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan yang di harapkan dalam proses data tercapai..

Untuk mengetahui penggunaan video dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 16.

Tabel 16. Penggunaan video dalam proses pembelajaran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	7	20.00
b	Sering	8	22.86
c	Kadang-kadang	17	48.57
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 13

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 16 menunjukkan bahwa 7 responden atau 20.00 persen menyatakan selalu, 8 responden atau 22.86 persen menyatakan sering, 17 responden atau 48.57 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai kadang menggunakan video dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui penggunaan video dapat menarik minat belajar siswa, hal ini dapat di rinci dalam Tabel 17.

Tabel 17. Penggunaan video dapat menarik minat belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	11	31.43
b	Sering	10	28.57
c	Kadang-kadang	14	40.00
d	Hampir Tidak Pernah	0	0.00
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 14

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 17 menunjukkan bahwa 11 responden atau 31.43 persen menyatakan selalu, 10 responden atau 28.57 persen

menyatakan sering, 14 responden atau 40.00 persen menyatakan kadang-kadang, 0 responden atau 0.00 menyatakan bahwa guru hampir tidak pernah dan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai kadang-kadang menggunakan video untuk menarik minat belajar siswa.

b. Motivasi Belajar

1) Menggairahkan anak didik

Seorang guru dituntut untuk selalu menjaga minat belajar siswanya. Oleh karena itu seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih bergairah untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Untuk mengetahui guru berupaya menarik minat belajar siswa, hal ini di rinci dalam Tabel 18.

Tabel 18. Berupaya Menarik Minat Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	20	57.14
b	Sering	7	20.00
c	Kadang-kadang	7	20.00
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 15

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 18 menunjukkan bahwa dari 35 responden ada 20 responden atau 57.14 persen menyatakan selalu, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan sering, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan

kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu berupaya menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui guru menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, hal ini di rinci dalam Tabel 19

Tabel 19. Menciptakan Kondisi Belajar yang Menyenangkan

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	20	57.14
b	Sering	8	22.86
c	Kadang-kadang	5	14.29
d	Hampir Tidak Pernah	2	5.71
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 16

Berdasarkan hasil olah data tabel 19 menunjukkan dari 35 jumlah responden sebanyak 20 responden atau 57.14 persen menyatakan selalu, 8 responden atau 22.86 persen menyatakan sering, 5 respondee atau 14.29 persen menyatakan kadang-kadang, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dalam proses belajar.

Untuk mengetahui bahwa kondisi belajar yang menyenangkan membuat siswa bergairah mengikuti pelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 20.

Tabel 20. Kondisi Belajar yang Menyenangkan Membuat Siswa Bergairah Mengikuti Pelajaran.

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	17	48.57
b	Sering	12	34.29
c	Kadang-kadang	3	8.57
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No.17

Berdasarkan hasil olah data tabel 20 menunjukkan bahwa 17 responden atau 48.57 persen menyatakan selalu, 12 responden atau 34.29 persen menyatakan sering, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 responden menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan untuk membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

2) Memberikan harapan realistis

Untuk membuat siswanya berhasil maka seorang guru memberikan harapan yang realistis, misalnya guru memberi tahu bagaimana caranya untuk berhasil dalam proses pembelajaran tapi harapan yang di berikan harus sesuai dengan kenyataan supaya siswa tidak merasa kecewa.

Untuk mengetahui bahwa siswa berupaya membuat siswa berhasil dalam proses belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 21.

Tabel 21. Berupaya untuk Berhasil dalam Proses Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	20	57.14
b	Sering	8	22.86
c	Kadang-kadang	4	11.43
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 18

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 21 menunjukkan bahwa 20 responden atau 57.14 persen menyatakan selalu, 8 responden atau 22.86 persen menyatakan sering, 4 responden atau 11.43 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak pernah, 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu berupaya untuk membuat siswa berhasil dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui bahwa guru memberi harapan kepada siswa untuk membuat siswa berhasil dalam proses belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 22.

Tabel 22. Memberi Harapan untuk Membuat siswa Berhasil

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	22	62.86
b	Sering	7	20.00
c	Kadang-kadang	5	14.29
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 19

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 22 menunjukkan bahwa 22 responden atau 62.86 persen menyatakan selalu, 7 responden atau 20.00 persen

menyatakan sering, 5 responden atau 14.29 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa. Guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan harapan untuk membuat siswa berhasil dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah siswa dapat berhasil sesuai dengan yang di harapkan, hal ini di rinci dalam Tabel 23.

Tabel 23. Berhasil Sesuai yang diharapkan

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	15	42.86
b	Sering	9	25.71
c	Kadang-kadang	7	20.00
d	Hampir Tidak Pernah	4	11.43
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 20

Berdasarkan hasil olah data tabel 23 menunjukkan bahwa 15 responden atau 42.86 persen menyatakan selalu, 9 responden atau 25.71 persen menyatakan sering, 7 responden atau 20.00 persen menyatakan kadang-kadang, 4 responden atau 11.43 menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 selalu membuat siswa berhasil sesuai yang diharapkan.

3) Memberikan insentif

Guru harus bisa memberikan insentif kepada siswanya yang memiliki prestasi, insentif yang dimaksud dapat berupa pujian, nilai yang bagus, maupun hadiah yang dapat membuat siswanya lebih termotivasi untuk belajar.

Untuk mengetahui guru memberikan pujia apabila siswa berhasil dala proses belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 24.

Tabel 24. Memberikan Pujian

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	19	54.29
b	Sering	10	28.57
c	Kadang-kadang	5	14.29
d	Hampir Tidak Pernah	0	0.00
e	Tidak Pernah	1	2.86
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 21

Berdasarkan hasil olah data tabel 24 menunjukkan bahwa 19 responden atau 54.29 persen menyatakan selalu, 10 responden atau 28.57 persen menyatakan sering, 5 responden atau 14.29 persen menyatakan kadang-kadang, 0 responden atau 0.00 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 1 responden atau 2.86 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan pujian apabila siswa berhasil dalam proses belajar.

Untuk mengetahui bahwa pujian yang di berikan oleh guru dapat membuat siswa lebi berprestasi dalam proses belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 25.

Tabel 25. Pujian Membuat Siswa Lebih Prestasi dalam Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	16	45.71
b	Sering	14	40.00
c	Kadang-kadang	4	11.43
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 22

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 25 menunjukkan bahwa 16 responden atau 45.71 persen menyatakan selalu, 14 responden atau 40.00 persen menyatakan sering, 4 responden atau 11.43 menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan pujian untuk membuat siswa lebih berprestasi dalam belajar.

Untuk mengetahui guru memberikan nilai yang bagus apabila siswa berhasil dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 26.

Tabel 26. Memberikan Nilai yang Bagus

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	18	51.43
b	Sering	9	25.71
c	Kadang-kadang	5	14.29
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 23

Berdasarkan hasil olah data tabel 26 menunjukkan bahwa dari 35 jumlah responden sebanyak 18 responden atau 51.43 persen menyatakan selalu, 9

responden atau 25.71 persen menyatakan sering, 5 responden atau 14.59 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan guru hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan nilai bagus apabila siswa berhasil dalam proses belajar.

Untuk mengetahui nilai yang bagus dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 27.

Tabel 27. Nilai yang Bagus Membuat Siswa Termotivasi Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	20	57.14
b	Sering	9	25.71
c	Kadang-kadang	5	14.29
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 24

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 27 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 20 responden atau 57.41 persen menyatakan selalu, 9 responden atau 25.71 persen menyatakan sering, 5 responden atau 14.29 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan nilai yang bagus untuk membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

4) Mengarahkan perilaku siswa

Seorang guru dituntut untuk memperhatikan semua siswanya dalam proses pembelajaran, baik siswa yang aktif maupun yang tidak aktif. Misalnya siswa yang tidak aktif di beri perhatian khusus seperti teguran yang sifatnya mendidik dan diberi tugas kemudian di bimbing.

Untuk mengetahui guru berupaya memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses pembelajaran, hal ini di rinci dalam Tabel 28

Tabel 28. Berupaya Memberikan Bimbingan

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	20	57.14
B	Sering	12	34.29
c	Kadang-kadang	2	5.71
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 25

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 28 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 20 responden atau 57.14 persen menyatakan selalu, 12 responden atau 34.29 persen menyatakan sering, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu berupaya memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui bimbingan membuat siswa lebih termotivasi belajar, hal ini di rinci dalam Tabel 29.

Tabel 29. Bimbingan Membuat Siswa Termotivasi untuk Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	17	48.57
b	Sering	12	34.29
c	Kadang-kadang	2	5.71
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	1	2.86
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 26

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 29 menunjukkan bahwa 17 responden atau 48.57 persen menyatakan selalu, 12 responden atau 34.29 persen menyatakan sering, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 menyatakan hampir tidak pernah, dan 1 responden atau 2.86 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan bimbingan untuk membuat siswa lebih termotivasi belajar.

Untuk mengetahui guru meluangkan waktu apabila ada siswa yang membutuhkan bimbingan, hal ini di rinci dalam Tabel 30.

Tabel 30. Meluangkan Waktu

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	20	57.14
b	Sering	10	28.57
c	Kadang-kadang	4	11.43
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 27

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 30 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 20 responden atau 57.14 persen menyatakan selalu, 10

responden atau 28.57 persen menyatakan sering, 4 responden atau 11.43 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu meluangkan waktu apabila ada siswa yang membutuhkan bimbingan.

Untuk mengetahui guru memberikan teguran apabila siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik, hal ini di rinci dalam Tabel 31.

Tabel 31. Memberikan Teguran

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	28	80.00
b	Sering	3	8.57
c	Kadang-kadang	2	5.71
d	Hampir Tidak Pernah	1	2.86
e	Tidak Pernah	1	2.86
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 28

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 31 menunjukkan bahwa 28 responden atau 80.00 persen menyatakan selalu, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan sering, 2 responden atau 5.71 persen menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan hampir tidak pernah, 1 responden atau 2.86 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan teguran apabila siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

Untuk mengetahui bahwa teguran dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, hal ini di rinci dalam tabel 32.

Tabel 32. Teguran Membuat Siswa Lebih Termotivasi untuk Belajar

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
a	Selalu	10	28.57
b	Sering	12	34.29
c	Kadang-kadang	10	28.57
d	Hampir Tidak Pernah	3	8.57
e	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 29

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 32 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebanyak 10 responden atau 28.57 persen menyatakan selalu, 12 responden atau 34.29 persen menyatakan sering, 10 responden atau 28.57 persen menyatakan kadang-kadang, 3 responden atau 8.57 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai sering memberikan teguran untuk membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Untuk mengetahui bahwa teguran yang sifatnya mendidik, hal ini di rinci dalam Tabel 33.

Tabel 33. Teguran yang Sifatnya Mendidik

Option	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
A	Selalu	21	60.00
B	Sering	8	22.86
C	Kadang-kadang	4	11.43
D	Hampir Tidak Pernah	2	5.71
E	Tidak Pernah	0	0.00
Jumlah		35	100.00

Sumber: Hasil Olah Data Angket No. 30

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 33 menunjukkan bahwa dari 35 responden, 21 responden atau 60.00 persen menyatakan selalu, 8 responden atau

22.86 persen menyatakan sering, 4 responden atau 11.43 persen menyatakan kadang-kadang, 2 responden 5.71 persen menyatakan hampir tidak pernah, dan 0 responden atau 0.00 persen menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan hasil olah data bahwa, guru SMK Negeri 1 Sinjai selalu memberikan teguran yang sifatnya mendidik.

3. Analisis Data

Setelah data diolah, maka hasil olah data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial, berikut akan diuraikan hasil analisis variabel media pembelajaran dan variabel motivasi belajar.

a. Analisis Deskriptif Tiap Indikator

1) Media Pembelajaran

Untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinjai, maka kualitas jawaban responden akan dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 34.

Tabel 34. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Media Pembelajaran.

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Media Visual	1097	1400	78,36	Baik
2	Media Audio	313	700	44,71	Cukup Baik
3	Media Audio Visual	261	350	74,57	Baik
Jumlah		1671	2450	68,20	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Angket Variabel X

Selanjutnya, ketiga indikator media pembelajaran di uraikan sebagai berikut:

a) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya megandalkan indera pengelihatan siswanya dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, jenis media visual seperti penggunaan gambar, buku paket, modul dan power point dalam proses pembelajaran. Sebagai indikator media pembelajaran, media visual berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 78,36 pesen.

b) Media Audio

Media audio adalah media yang mengandalkan indera pendengaran siswanya dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, jenis media ini seperti radio dan tape recorder yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajara. Sebagai salah satu indikator media pembelajaran, media audio berada pada kategori cukup baik dengan tingkat persentase 44,71 persen.

c) Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang sekaligus bisa di dengar dan dilihat secara bersamaan oleh siswa dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh, jenis media ini misalnya pemutaran video dalam pelajaran tetentu. Media audio visual berada pada kategori baik atau 74, 57 persen.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 34, variabel media pembelajaran (X) di peroleh hasil media visual berada pada kategori baik, media audio berada pada kategori cukup baik dan media audio visual berada pada kategori baik. Jadi dapat

di simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 68,20 persen, hal ini sesuai dengan pendapat riduwan pada BAB III. Selain itu, sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 01 Maret 2017 guru di SMK Negeri 1 Sinjai sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran, dan perlengkapan di laboratorium perkantoran SMK Negeri 1 Sinjai juga sudah memadai.

2) Motivasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sinjai, maka kualitas jawaban responden akan dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 36.

Tabel 35. Rangkuman Hasil Analisis Data Per Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Menggairahkan Siswa	450	525	85,71	Sangat tinggi
2	Memberikan Harapan Realistis	445	525	84,76	Sangat tinggi
3	Memberikan Insentif	601	700	85,86	Sangat tinggi
4	mengarahkan Perilaku Siswa	903	1050	86,00	Sangat tinggi
Jumlah		2399	2800	85,68	Sangat tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Angket Variabel Y

Selanjutnya keempat indikator motivasi belajar di uraikan sebagai berikut:

a) Menggairahkan Siswa

Seorang guru bisa menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga siswa bergairah dan termotivasi untuk mengikuti

pelajaran dengan baik. Menggairahkan siswa adalah salah satu indikator motivasi belajar yang berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 85,71 persen.

b) Memberikan Harapan Realistis

Memberikan harapan realistis adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk membuat siswanya dapat berhasil dalam proses pembelajaran. Sebagai indikator motivasi belajar memberikan harapan realistis berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 84,76 persen.

c) Memberikan Insentif

Insentif yang dimaksud dapat berupa pujian atau nilai yang bagus yang diberikan oleh guru ketika siswanya berhasil dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar demi meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagai salah satu indikator motivasi belajar, memberikan insentif berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 85,86 persen.

d) Mengarahkan Perilaku Siswa

Seorang guru harus membuat siswanya semua aktif dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa mengarahkan siswanya baik dengan cara memberikan bimbingan atau teguran yang sifatnya mendidik. Mengarahkan perilaku siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 86,00 persen.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 36, variabel motivasi belajar (Y) maka didapatkan hasil menggairahkan siswa berada pada kategori sangat tinggi, memberikan harapan realistis berada pada kategori sangat tinggi,

mamberikan insentif berada pada kategori sangat tinggi, dan mengarahkan perilaku siswa berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan motivasi belajar siswa SMKN Negeri 1 Sinjai berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 85,68 persen, hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan pada BAB III. Selain itu, hasil observasi pada tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 01 Maret 2017 juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru senantiasa berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membimbing siswa dengan baik sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Adapun maksud dari Uji normalitas data yaitu untuk mengetahui kenormalan data dari variabel media pembelajarn (X) dan variabel motivasi belajar (Y) yang telah terkumpul akan di uji normalitasnya. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian. Pengujian data dilakukan dengan cara membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan chi kuadrat tabel ($X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan lebih besar dinyatakan tidak normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 36

Tabel 36. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Df	Ket.
X : Media Pembelajaran	9.029	33.924	22	Normal
Y : Motivasi Belajar	7.600	31.410	20	Normal

Sumber: Hasil Olah Data melalui SPSS 16

Dari tabel 38 diatas dilihat bahwa chi kuadrat hitung (X^2_h) variabel media pembelajaran sebesar 9.029 lebih kecil dari chi kuadrat tabel (X^2_t) sebesar 33.924 dengan nilai Df 22 sedangkan variabel motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai nilai chi kuadrat hitungnya 7.600 lebih kecil dari chi kuadrat tabel yaitu 31.410 dengan Df 20. Dari pengujian normalitas tersebut menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai memenuhi kriteria, data terdistribusi normal.

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari penggunaan analisis regresi linear sederhana adalah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.

Kriteria pengujian adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada uji taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan H_1 diterima yang menyatakan ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 39.

Tabel 37. Analisis Linear Sederhana

Variabel	B	F _{hitung}	Sig	T _{hitung}	Sig
Konstanta	86.915	4.461	0.042	9.872	0.000
Media Pembelajaran	0.385			2.112	0.042

Sumber: Hasil Olah Data melalui SPSS 16

Berdasarkan tabel 39 diatas, diperoleh persamaan regresi $\alpha = 86.915$ dan $b = 0.385$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah:

$$Y = 86.915 + 0.385 X$$

Untuk mengetahui linear regresi sederhana digunakan uji F melalui tabel anova. Hipotesis yang diterima adalah $H_0 : \alpha : \beta$ atau $\beta \neq 0$. Dari hasil perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4.461 dengan F_{tabel} (0.05 : 1 : 35) sebesar 4,12 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian, di karenakan, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada sifat ketergantungan dari variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar iswa sehingga secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan “diduga ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai” dapat diterima.

3) Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment dimaksud untuk mengetahui ada tidak hubungan antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil uji korelasi product moment dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 38. Hasil Uji Korelasi Product Moment dengan Sig 5%

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the estimate
1	.345 ^a	.119	.092	8.039

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 16

Berdasarkan analisis korelasi hasil perhitungan product moment diperoleh hasil korelasi antara media pembelajaran (X) dan motivasi belajar (Y) yaitu (r) sebesar 0.345 setelah di konsultasikan pada tabel 3, interpretasi nilai r pada BAB III yang di kemukakan oleh Sugiyono skor tersebut berada 0,20 – 0,399 yang memiliki tingkat pengaruh rendah. Koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0.119$ atau 11,9 persen yang berarti pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas X sebesar 11,9 persen sedangkan selisinya 88,1 persen ditemukan diluar variabel media pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan dengan nilai r hitung sebesar 0.345 dengan r tabel menggunakan signifikan 5 % dengan responden 35 orang, maka di dapat 0.334 dari hasil yang telah memenuhi persyaratan yaitu $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai, korelasi atau hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di peroleh pengaruh yang

berada pada kategori rendah. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru beragam diantaranya media visual (seperti gambar, buku paket, modul power point), media audio (seperti, radio, tape recorder) dan media audio visual (seperti video) yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinjai sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media visual, media audio dan media audio visual yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti di SMK Negeri 1 Sinjai sudah mengupayakan dan mengembangkan media pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

Sedangkan motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik. Penggunaan media juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi di tinjau dari aspek diantaranya:; menggairahkan siswa, memberikan insentif, memberikan harapan realistis dan mengarahkan perilaku siswa. Dimana hal ini dapat diketahui dari pemberian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

telah di tetapkan, di dukung dengan media pembelajaran yang memadai yang dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa terdapat pengaruh variabel media pembelajaran terhadap varaibel motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Inti dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa apabila dilaksanakan dengan baik, sehingga penelitian ini dapat di kembangkan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemebehasan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran kelas di SMK Negeri 1 Sinjai, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinjai, berada pada kategori baik, hal ini dapat di lihat dari penggunaan media visual (gambar, buku paket, modul, dan power point), media audio (radio dan tape recorder) dan media audio visual (video).
2. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sinjai berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aspek menggairahkan siswa, memberikan harapan realistiss, memberikan insentif dan mengarahkan perilaku siswa.
3. Adanya pengaruh yang positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Sinjai dan tingkat pengaruhnya tergolong rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi implikasi adalah media pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka kepala sekolah SMK Negeri 1 Sinjai harus sebagai pemegang kekuasaan tertinggi harus bisa menyediakan media pembelajaran yang memadai, dan guru juga harus bisa mengusahakan menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan dalam

proses pembelajaran. Hal ini, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMK Negeri 1 Sinjai sebagai pimpinan tertinggi dan sebagai panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran yang memadai.
2. Bagi guru SMK Negeri 1 Sinjai, untuk lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar lebih meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Startegi*. Bandung
- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Amalia, Indahyani. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN LAMPA Kabupaten Polewali Mandar*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet. 17. Jakarta PT. Raja Grafindo
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.1. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Riyanto, Ytaim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sanjya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Ed. 1. Jakarta Prenadamedia Group
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Cet.3. Makassar Badan Penerbit UNM
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. 1. Cet. 23. Jakarta: Rajawali
- Sudjono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

- Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Ed. 1. Cet. 12. Jakarta : Badan Penerbit UNM
- Pangewa, Maharuddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lampiran

Lampiran 1

KISI- KISI ANGKET

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Media Visual Media Audio Media Audio Visual 	1.1 Gambar 1.2 Buku Paket 1.3 Modul 1.4 Power Point 2.1. Radio 2.2 Tape Recorder 3.1 Video	1,2 3,4 5,6 7,8, 9,10 11,12 13,14
2.	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Menggairahkan Siswa 	4.1 Menarik minat belajar 4.2 Menciptakan kondisi belajar yang Menyenangkan	15 16,17

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan harapan realistis 	5.1 Memberi harapan untuk berhasil dalam proses belajar	18,19,20
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan insentif 	6.1 Memberikan Pujian	21,22
			6.2 Memberikan nilai yang bagus	23,24
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan perilaku anak didik 	7.1 Memberikan bimbingan	25,26,27
			7.2 Teguran yang mendidik	28,29,30

Lampiran 2**No. Angket :****PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Pada kesempatan ini sudi kiranya adik-adik meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang cukup berharga bagi peneliti dengan tujuan memperoleh data guna menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan Studi pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

Untuk itu, mohon kiranya adik-aduk mengisi angket ini secara objektif menurut keadaan sebenarnya, dan memilih alternatif jawaban yang tersedia dan tidak ada jawaban yang terlewatkan. Apabila ada jawaban yang sifatnya rahasia adik-adik tidak perlu ragu, karena peneliti akan menjaga kerahasiaannya, kesediaan adik-adik meluangkan waktu mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangan pemikiran yang sangat berarti.

Makassar, Februari 2017

Peneliti

Ristawati

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nis :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom tersedia.
3. Apabila saudara (i) menemukan hal-hal kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung pada peneliti.
4. Keterangan pilihan jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang- Kadang

HTP = Hampir Tidak Pernah

TP = Tidak Pernah

C. PERTANYAAN

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SL	SR	KK	HTP	TP
MEDIA PEMBELAJARAN						
A. Media Visual						
1.	Apakah dalam proses pembelajaran guru menggunakan media berupa gambar untuk menarik minat belajar siswa?					
2.	Apakah media berupa gambar dapat memudahkan siswa dalam menerima pelajaran?					
3.	Apakah guru menggunakan buku paket untuk menunjang proses belajar?					
4.	Apakah buku paket yang digunakan oleh guru relavan dengan materi pelalajaran yang di ajarkan?					
5.	Apakah dalam proses pembelajaran guru menggunakan modul?					
6.	Apakah penggunaan modul dalam proses belajar, membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar?					
7.	Dalam proses pembelajaran, apakah guru					

	meenggunakan power point?					
8.	Apakah penggunaan power point, memudahkan siswa dalam menerima pelajaran?					
B. Media Audio						
9.	Apakah guru menggunakan radio dalam proses pembelajaran?					
10.	Apakah penggunaan radio dalam proses belajar memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran?					
11.	Apakah guru menggunakan tape recorder dalam proses belajar?					
12.	Apakah penggunaan tape recorder dapat menarik minat belajar siswa?					
C. Media Audio Visual						
13.	Apakah guru menggunakan media berupa video dalam proses pembelajaran?					
14.	Apakah penggunaan video dalam proses belajar , dapat menarik minat belajar siswa					
MOTIVASI BELAJAR						
A. Menggairahkan Siswa						
15.	Dalam proses pembelajaran, apakah guru berupaya untuk menarik minat belajar siswa?					

16.	Dalam proses pembelajaran, apakah guru berupaya menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan?					
17.	Apakah kondisi belajar yang menyenangkan membuat siswa bergairah mengikuti pelajaran?					
B. Memberikan harapan realistis						
18.	Apakah siswa berupaya untuk berhasil dalam proses pembelajaran?					
19.	Apakah dalam proses belajar, guru memberi harapan untuk membuat siswa berhasil ?					
20.	Apakah siswa dapat berhasil dalam proses pembelajaran sesuai yang diharapkan?					
C. Memberikan insentif						
21.	Apakah guru memberikan pujian apabila siswa berhasil dalam proses belajar?					
22.	Apakah pujian yang diberikan membuat siswa lebih berprestasi dalam belajar?					
23.	Dalam proses pembelajaran, apabila siswa berhasil apakah guru memberikan nilai yang bagus?					
24.	Apakah nilai yang bagus dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar?					
D. Mengarahkan perilaku siswa						
25.	Apakah guru berupaya memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses belajar?					

26.	Apakah bimbingan yang diberikan membuat siswa termotivasi untuk belajar?					
27.	Apakah guru meluangkan waktu, apabila ada siswa yang membutuhkan bimbingan?					
28.	Apabila siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik, apakah guru memberikan teguran?					
29.	Apakah teguran yang diberikan bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar?					
30.	Apakah teguran yang diberikan oleh guru sifatnya mendidik?					

Lampiran 3

Skor Jawaban Angket Variabel Media Pembelajaran (X)

No. Rsp	No. Item Pertanyaan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	2	2	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	51
2	2	3	4	4	2	3	2	5	5	2	3	5	5	5	50
3	4	2	5	3	4	3	3	2	5	5	2	2	5	5	50
4	3	3	4	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	61
6	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	1	3	3	3	52
7	3	4	5	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	54
8	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	3	5	57
9	3	3	4	4	5	5	5	5	1	1	5	5	3	3	52
10	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	2	2	4	4	56
11	3	3	5	3	4	4	4	3	1	1	3	1	4	4	43
12	5	4	4	3	4	3	5	5	1	1	3	4	3	4	49
13	4	3	5	5	5	5	3	4	2	2	2	2	3	4	49
14	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	3	3	54

15	4	5	5	5	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	53
16	4	4	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	4	4	52
17	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	51
18	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	4	4	5	3	56
19	4	4	5	3	4	5	4	4	1	1	1	1	3	3	43
20	3	3	4	5	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	37
21	4	3	4	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	3	35
22	1	1	5	5	5	5	3	3	1	1	1	1	5	5	42
23	3	5	5	4	5	5	3	4	1	4	1	1	4	5	50
24	3	5	5	4	5	4	3	3	1	1	1	1	2	3	41
25	3	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	3	3	5	55
26	3	4	5	3	5	5	3	2	1	1	1	1	3	3	40
27	3	5	5	4	5	5	3	3	1	1	1	1	2	4	43
28	3	4	5	5	5	5	4	3	1	1	1	1	3	4	45
29	3	3	5	5	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	34
30	3	5	5	5	3	4	2	4	2	5	2	2	3	3	48
31	4	5	5	5	3	5	4	5	1	1	4	4	5	5	56
32	4	4	5	4	3	3	3	4	1	1	1	1	2	3	39
33	3	5	3	4	2	3	2	1	1	3	1	1	4	4	37

34	3	4	5	5	4	4	3	3	2	3	1	1	3	5	46
35	3	2	5	5	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	32
Jumlah	119	133	163	151	138	138	123	132	75	84	78	76	124	137	1671

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{1671}{2450} \times 100 \%$$

$$= 68,20\% \text{ (Baik)}$$

Lampiran 4

Skor Jawaban Angket Variabel Motivasi Belajar (Y)

[illegible]

19	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	74
20	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
21	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	70
22	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	74
23	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	75
24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	74
25	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	73
26	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	67
27	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	66
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	77
29	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	77
30	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	71
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	78
32	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	75
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	2	2	69
34	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	2	5	71
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	76
jml	151	151	148	150	155	140	151	150	147	153	156	146	153	161	134	153	2399

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{2399}{2800} \times 100 \% = 85,68\% \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 5

Rekapitulasi Jawaban Variabel Media Pembelajaran

	Media Visual								
No	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	3	2	2	2	4	3	3	2	21
2	2	3	4	4	2	3	2	5	25
3	4	2	5	3	4	3	3	2	26
4	3	3	4	5	5	5	2	5	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	4	5	5	4	4	4	4	35
7	3	4	5	4	4	4	4	5	33
8	3	4	5	5	5	5	3	3	33
9	3	3	4	4	5	5	5	5	34
10	5	4	4	5	3	3	5	5	34
11	3	3	5	3	4	4	4	3	29
12	5	4	4	3	4	3	5	5	33
13	4	3	5	5	5	5	3	4	34
14	3	5	5	5	5	5	5	5	38
15	4	5	5	5	4	4	4	4	35
16	4	4	5	5	5	5	5	5	38
17	3	4	5	4	5	4	3	4	32
18	4	4	5	5	5	5	5	5	38

Media Audio					Media Audio Visual			Total X
9	10	11	12	Jumlah	13	14	Jumlah	
5	5	5	5	20	5	5	10	51
5	2	3	5	15	5	5	10	50
5	5	2	2	14	5	5	10	50
5	5	3	3	16	5	5	10	58
5	5	1	1	12	4	5	9	61
5	2	1	3	11	3	3	6	52
2	4	3	4	13	4	4	8	54
5	5	5	1	16	3	5	8	57
1	1	5	5	12	3	3	6	52
5	5	2	2	14	4	4	8	56
1	1	3	1	6	4	4	8	43
1	1	3	4	9	3	4	7	49
2	2	2	2	8	3	4	7	49
1	1	5	3	10	3	3	6	54
1	1	4	4	10	4	4	8	53
1	3	1	1	6	4	4	8	52
3	4	3	3	13	3	3	6	51
1	1	4	4	10	5	3	8	56
1	1	1	1	4	3	3	6	43
1	1	1	1	4	3	3	6	37
1	1	1	1	4	3	3	6	35
1	1	1	1	4	5	5	10	42

1	4	1	1	7	4	5	9	50
1	1	1	1	4	2	3	5	41
3	4	3	3	13	3	5	8	55
1	1	1	1	4	3	3	6	40
1	1	1	1	4	2	4	6	43
1	1	1	1	4	3	4	7	45
1	1	1	1	4	3	3	6	34
2	5	2	2	11	3	3	6	48
1	1	4	4	10	5	5	10	56
1	1	1	1	4	2	3	5	39
1	3	1	1	6	4	4	8	37
2	3	1	1	7	3	5	8	46
1	1	1	1	4	3	3	6	32
75	84	78	76	313	124	137	261	1671
175	175	175	175	700	175	175	350	2450
42.86%	48.00%	44.57%	43.43%	44.71%	70.86%	78.29%	74.57%	68.20%
				CB			B	B

Lampiran 6

Rekapitulasi Jawaban Variabel Motivasi Belajar

	Menggairahkan Siswa				Memberikan harapan realistis			
No	15	16	17	Jumlah	18	19	20	Jumlah
1	3	3	3	9	2	4	2	8
2	2	2	4	8	3	4	2	9
3	4	3	2	9	4	3	5	12
4	4	2	3	9	5	3	3	11
5	3	4	2	9	4	3	3	10
6	4	3	4	11	3	2	2	7
7	4	3	4	11	5	5	3	13
8	3	4	2	9	4	4	5	13
9	5	5	3	13	2	3	2	7
10	5	4	5	14	4	4	3	11
11	3	3	4	10	3	4	4	11
12	5	5	4	14	5	5	4	14
13	3	5	4	12	2	3	5	10
14	5	5	5	15	5	5	5	15
15	5	5	5	15	5	5	5	15
16	5	5	5	15	5	5	4	14
17	3	4	4	11	5	5	4	14
18	5	5	5	15	5	5	5	15

19	5	5	4	14	5	4	4	13
20	4	5	5	14	5	5	4	14
21	4	4	4	12	5	5	3	13
22	3	4	5	12	5	5	4	14
23	5	5	4	14	5	5	5	15
24	5	5	5	15	5	5	5	15
25	5	5	5	15	3	5	5	13
26	4	4	4	12	4	4	4	12
27	5	4	4	13	4	5	5	14
28	5	5	5	15	5	5	5	15
29	5	5	5	15	5	5	3	13
30	5	5	5	15	4	5	4	13
31	5	5	5	15	5	5	5	15
32	5	5	5	15	5	5	3	13
33	5	5	5	15	5	5	5	15
34	5	5	5	15	4	5	5	14
35	5	5	5	15	5	5	5	15
n	151	151	148	450	150	155	140	445
N	175	175	175	525	175	175	175	525
%	86.29%	86.29%	84.57%	85.71%	85.71%	88.57%	80.00%	84.76%
Kategori				ST				ST

Memberikan Insentif					Mengarahkan Perilaku Siswa							Total Y
21	22	23	24	Jumlah	25	26	27	28	29	30	Jumlah	
4	3	3	3	13	5	2	3	2	5	4	21	51
4	5	2	4	15	3	1	1	3	5	5	18	50
4	3	4	3	14	5	3	5	5	3	5	26	61
5	4	2	2	13	2	2	5	5	3	3	20	53
4	3	3	3	13	3	5	5	5	5	2	25	57
5	4	2	3	14	4	2	4	3	3	5	21	53
5	4	5	4	18	4	5	4	5	4	4	26	68
5	4	4	4	17	4	4	4	5	5	5	27	66
3	2	3	4	12	4	4	4	4	5	4	25	57
3	4	4	3	14	4	4	4	5	4	4	25	64
4	4	4	4	16	5	4	3	5	3	5	25	62
5	4	4	5	18	4	5	5	5	4	5	28	74
5	5	4	4	18	4	4	5	5	2	5	25	65
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	4	28	78
5	4	5	4	18	5	5	4	5	4	5	28	76
4	5	3	5	17	5	4	5	5	4	4	27	73
4	4	5	5	18	5	4	5	4	4	3	25	68
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	29	79
5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	5	27	74
5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30	77
3	3	4	5	15	5	5	5	5	5	5	30	70

5	5	5	5	20	5	5	5	5	3	5	28	74
4	5	5	5	19	5	4	5	4	5	4	27	75
4	5	5	5	19	5	4	4	5	4	3	25	74
3	4	5	5	17	5	5	5	5	3	5	28	73
1	4	4	5	14	5	5	5	5	4	5	29	67
3	4	4	4	15	4	4	5	5	3	3	24	66
5	5	5	5	20	5	5	4	5	3	5	27	77
5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	29	77
5	5	5	5	20	4	4	3	5	3	4	23	71
5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	5	29	78
4	5	5	5	19	5	5	5	5	3	5	28	75
5	5	5	5	20	4	3	3	5	2	2	19	69
5	5	3	4	17	4	5	4	5	2	5	25	71
5	5	5	5	20	5	5	5	1	5	5	26	76
151	150	147	153	601	156	146	153	161	134	153	903	2399
175	175	175	175	700	175	175	175	175	175	175	1050	2800
86.29%	85.71%	84.00%	87.43%	85.86%	89.14%	83.43%	87.43%	92.00%	76.57%	87.43%	86.00%	85.68%
				ST							ST	ST

Lampiran 7

Hasil Olah Data SPSS

Frequencies

Statistics				
		Media Pembelajaran		Motivasi Belajar
N	Valid	35		35
	Missing	0		0

Frequency Table

Media Pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	2.9	2.9	2.9
	34	1	2.9	2.9	5.7
	35	1	2.9	2.9	8.6
	37	2	5.7	5.7	14.3
	39	1	2.9	2.9	17.1
	40	1	2.9	2.9	20.0
	41	1	2.9	2.9	22.9
	42	1	2.9	2.9	25.7
	43	3	8.6	8.6	34.3
	45	1	2.9	2.9	37.1
	46	1	2.9	2.9	40.0
	48	1	2.9	2.9	42.9
	49	2	5.7	5.7	48.6
	50	3	8.6	8.6	57.1
	51	2	5.7	5.7	62.9

52	3	8.6	8.6	71.4
53	1	2.9	2.9	74.3
54	2	5.7	5.7	80.0
55	1	2.9	2.9	82.9
56	3	8.6	8.6	91.4
57	1	2.9	2.9	94.3
58	1	2.9	2.9	97.1
61	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequency Table

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	2.9	2.9	2.9
	51	1	2.9	2.9	5.7
	53	2	5.7	5.7	11.4
	57	2	5.7	5.7	17.1
	61	1	2.9	2.9	20.0
	62	1	2.9	2.9	22.9
	64	1	2.9	2.9	25.7
	65	1	2.9	2.9	28.6
	66	2	5.7	5.7	34.3
	67	1	2.9	2.9	37.1
	68	2	5.7	5.7	42.9
	69	1	2.9	2.9	45.7
	70	1	2.9	2.9	48.6
	71	2	5.7	5.7	54.3
	73	2	5.7	5.7	60.0
	74	4	11.4	11.4	71.4

75	2	5.7	5.7	77.1
76	2	5.7	5.7	82.9
77	3	8.6	8.6	91.4
78	2	5.7	5.7	97.1
79	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 ^a	.119	.092	8.039

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.271	1	288.271	4.461	.042 ^a
	Residual	2132.415	33	64.619		
	Total	2420.686	34			

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.915	8.804		9.872	.000
Media Pembelajaran	-.385	.182	-.345	-2.112	.042

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Correlations

Correlations

		Media Pembelajaran	Motivasi Belajar
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	-.345 [*]
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	35	35
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-.345 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

NPar Tests

Chi-Square Test

Frequencies

Media Pembelajaran

	Observed N	Expected N	Residual
32	1	1.5	-.5
34	1	1.5	-.5
35	1	1.5	-.5
37	2	1.5	.5
39	1	1.5	-.5

40	1	1.5	-.5
41	1	1.5	-.5
42	1	1.5	-.5
43	3	1.5	1.5
45	1	1.5	-.5
46	1	1.5	-.5
48	1	1.5	-.5
49	2	1.5	.5
50	3	1.5	1.5
51	2	1.5	.5
52	3	1.5	1.5
53	1	1.5	-.5
54	2	1.5	.5
55	1	1.5	-.5
56	3	1.5	1.5
57	1	1.5	-.5
58	1	1.5	-.5
61	1	1.5	-.5
Total	35		

Motivasi Belajar

	Observed N	Expected N	Residual
50	1	1.7	-.7
51	1	1.7	-.7
53	2	1.7	.3
57	2	1.7	.3
61	1	1.7	-.7
62	1	1.7	-.7
64	1	1.7	-.7
65	1	1.7	-.7
66	2	1.7	.3
67	1	1.7	-.7

68	2	1.7	.3
69	1	1.7	-.7
70	1	1.7	-.7
71	2	1.7	.3
73	2	1.7	.3
74	4	1.7	2.3
75	2	1.7	.3
76	2	1.7	.3
77	3	1.7	1.3
78	2	1.7	.3
79	1	1.7	-.7
Total	35		

Test Statistics

	Media Pembelajaran	Motivasi Belajar
Chi-Square	9.029 ^a	7.600 ^b
df	22	20
Asymp. Sig.	.993	.994

a. 23 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.5.

b. 21 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.7.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Media Pembelajaran	35	32	61	47.74	1.279	7.567
Motivasi Belajar	35	50	79	68.54	1.426	8.438
Valid N (listwise)	35					

Lampiran 8

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No. Urut	NIS	NAMA	KELAS
1	11836	Fira Rahmadani	X AP 1
2	11855	Putri Nurhidayah	X AP 1
3	11857	Rina Regina	X AP 1
4	11853	Nurul Ayu Aulia	X AP 1
5	11827	A. Ahmad Riandi	X AP 1
6	11860	Sabrian Al Fassah	X AP 1
7	11844	Mohd. Syahrizan	X AP 1
8	11962	Putri Febriyanti	X AP 4
9	11964	Zahratunnisa Annur	X AP 4
10	11959	Sunarti	X AP 4
11	11951	Mustabsyirah	X AP 4
12	11940	Citra	X AP 4
13	11950	Wahyudistira	X AP 4
14	11971	Zulkifli	X AP 4
15	11897	Sulaeha	X AP 2
16	16156	Nurfika Indah Sari	X AP 2
17	11826	Sapril	X AP 2
18	18887	Musdalifah	X AP 2
19	11873	Faikatunnisa. B	X AP 2
20	11889	Nurnilam Sari	X AP 2
21	11878	Irmawati	X AP 2
22	11990	Mutiara Putri Iriani	X AP 5
23	11993	Nurul Aulia Putri	X AP 5
24	11989	Muh. Zulkifli	X AP 5

25	11987	Fatur Rahman	X AP 5
26	11984	Kevin Alexandra	X AP 5
27	11985	Maulana Ibrahim	X AP 5
28	19983	Juliana	X AP 5
29	11925	Nurul Qamariah	X AP 3
30	11926	Reski Widyasari	X AP 3
31	11908	Fitri Amdang	X AP 3
32	11932	Nurul Azrina Yahya	X AP 3
33	11909	Hendra Rahmadani	X AP 3
34	11910	Ikbal Saputra	X AP 3
35	11903	Asmaul Husna	X AP 3

Lampiran 9**DOKUMENTASI PENELITIAN****SMK NEGERI 1 SINJAI**

Gambar.1 Keadan SMK Negeri 1 Sinjai



Gambar. 2 Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Administrasi Perkantoran Kelas X



Gambar. 3 Suasana Belajar di Laboratorium Perkantoran



Gambar.4 Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Administrasi Perkantoran Kelas X



Gambar.5 Proses Pengisian Angket Siswa Kelas X AP ¹



Gambar. 6 Proses Pengisian Angket Siswa Kelas X AP ²



Gambar. 7 Proses Pengisian Angket Kelas X AP ³



Gambar.8 Proses Pengisian Angket Kels X AP ⁴



Gambar.9 Proses Pengisian Angket Kelas X AP ⁵

Lampiran 11

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 12

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 13

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.25	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.22	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.62	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

RIWAYAT HIDUP



Ristawati, dilahirkan di Sapuberu, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai pada tanggal 01 Agustus 1994. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Ayahanda Basir dan Ibunda Baraiya. Peneliti memulai pendidikan formal 2001 di SDN I59 Marana Kabupaten Sinjai dan berhasil menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2007, setelah tamat dari SD Peneliti melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Panaikang dan tamat pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sinjai Jurusan Administrasi Perkantoran dan tamat pada tahun 2013. Tamat dari pendidikan menengah kejuruan pada tahun 2013, peneliti melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.